

“PERANAN VAKSIN: PENYULUHAN SEPUTAR COVID-19 DAN PENCEGAHANNYA”

Rosdiana Mus<sup>1\*</sup>  
Nuramaniyah Taufiq<sup>2</sup>  
Zakia Bakri<sup>3</sup>  
Hartati<sup>4</sup>  
Dian Setya Ningsih Safitri<sup>5</sup>  
Titin Agustina<sup>6</sup>  
Universitas Megarezky Makassar<sup>1,2,3,4,5,6</sup>  
rosdiana.mus@gmail.com<sup>1</sup>

---

*History Artikel*

*Received:* 11-09-2021; *Revised:* 19-09-2021; *Accepted:* 02-11-2021; *Published:* 03-11-2021

---

**ABSTRAK**

COVID-19 disebabkan oleh novel coronavirus yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang menyerang sistem pernafasan. Angka kejadian COVID-19 yang masih meningkat disebabkan oleh masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Edukasi terkait vaksin yang dapat digunakan untuk mencegah penyebaran juga masih rendah dan beredarnya sejumlah informasi yang tidak jelas membuat sebagian orang menjadi takut menerima vaksin. Hal ini mendorong pelaksanaan Pengabdian Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan seputar COVID-19 dan Peranan Vaksin sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online menggunakan link zoom meeting dan pengisian kuisioner oleh responden. Hasil menunjukkan bahwa edukasi mengenai COVID-19 dan peranan vaksin meningkatkan pengetahuan siswa siswi SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa. Para peserta aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan.

**Kata Kunci :** COVID-19, edukasi, vaksin

**Abstract**

*COVID-19 is caused by a novel coronavirus, namely Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) which attacks the respiratory system. The number of cases of COVID-19 which is still increasing is caused by many people who do not implement health protocols. Education related to vaccines that can be used to prevent the spread is also still low and the circulation of a number of unclear information makes some people afraid to receive vaccines. This encourages the implementation of Community Service to increase knowledge about COVID-19 and the Role of Vaccines as an effort to prevent the spread of COVID-19. The method of carrying out activities is carried out online using a zoom meeting link and filling out questionnaires by respondents. The results show that education about COVID-19 and the role of vaccines increases the knowledge of Senior High School Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa students. The participants were active and enthusiastic in participating in the activities.*

**Keywords:** COVID-19, education, vaccines

## PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Sejak Desember 2019, beberapa kasus pasien dengan pneumonia dengan penyebab yang tidak diketahui secara berturut-turut dilaporkan dari kota Wuhan, Tiongkok. Setelah dilakukan sejumlah penelitian, ditemukan bahwa COVID-19 disebabkan oleh novel coronavirus yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Sebagian besar manifestasi klinis infeksi coronavirus pada manusia bersifat ringan, tetapi dalam dua dekade terakhir dua jenis betacoronavirus telah menyebabkan lebih dari 10.000 kasus kumulatif yaitu, *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Midlee East Respiratory Syndrome* (MERS). Virus SARS CoV-2 yang dapat bereplikasi pada saluran pernafasan bawah dan menyebabkan pneumonia yang dapat berakhir fatal dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) (Mus *et al.*, 2021).

Setelah laporan kasus pertama kali yang terjadi di Wuhan, pada akhir desember 2019, ditemukan peningkatan kasus yang semakin tinggi di China diantara akhir januari hingga awal february dengan temuan kasus per hari yang semakin banyak. Indonesia mengumumkan kasus pertama COVID-19 tanggal 2 Maret 2020. Angka kejadian COVID-19 setiap hari semakin meningkat dengan laporan kasus positif yang masih tinggi setiap harinya. Hingga saat ini penyebaran infeksi COVID-19 masih meningkat dengan angka positif per hari mencapai 3000an jiwa. Hal ini disebabkan karena penularan yang sangat cepat dari manusia ke manusia melalui berbagai media seperti percikan batuk, bersin atau menyentuh benda-benda yang telah terinfeksi COVID-19. Di sisi lain dengan pelaksanaan kegiatan yang mulai dilakukan secara bertahap pasca pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar, masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan protokol Kesehatan.

Saat ini, pengobatan terhadap COVID-19 masih dalam tahap pengujian. Belum terdapat uji klinis pengobatan atau *randomized clinical trials* (RCT) yang menemukan obat yang efektif melawan pneumonia terkait COVID-19. Namun, beberapa percobaan pendahuluan menggunakan pendekatan obat SARS-CoV2 non-spesifik oleh sejumlah rumah sakit di beberapa negara yang terinfeksi wabah ini telah menunjukkan hasil yang

baik. Beberapa di antaranya sudah termasuk Interferon- $\alpha$  (IFN- $\alpha$ ), favipiravir, lopinavir / ritonavir, penggunaan obat kortikosteroid dan terapi plasma konvalesen (Ysrafil *et al.*, 2020). Selain itu, pemerintah telah mengumumkan adanya vaksin yang dapat digunakan untuk mencegah penyebaran. Terdapat enam kelompok sasaran vaksin yaitu tenaga Kesehatan, kontak erat dengan pasien COVID-19, Petugas layanan publik, tenaga pendidik, aparatur negara dan anggota legislatif serta masyarakat umum. Pengetahuan akan pentingnya vaksin masih rendah dan beredarnya sejumlah informasi yang tidak jelas membuat sebagian orang menjadi takut menerima vaksin. Sosialisasi dan edukasi terkait SARS\_CoV2 ini merupakan kunci utama keberhasilan penanganan pandemik COVID-19. Hal ini mendorong pelaksanaan Pengabdian Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan seputar COVID-19 dan Peranan Vaksin sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

## METODE

Peserta kegiatan yaitu Siswa siswi Sekolah Menengah Atas Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa. Kegiatan dilaksanakan pada 20 Februari 2020. Para peserta join melalui link zoom dan mengikuti rangkaian kegiatan penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan susunan acara, diawali dengan pembukaan dan penyambutan dari pihak sekolah dan dilanjutkan dengan penyampaian materi. Materi yang disampaikan terkait dengan COVID-19 dan dampaknya, Pencegahan dan penularan COVID-19, Peranan Vaksin, komposisi dan peran handsanitizer di masa pandemi dan pembuatan handsanitizer dengan cara sederhana. Setelah pemeparan materi, para peserta mengisi kuisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta setelah pelaksanaan kegiatan. Data yang digunakan yaitu data dari hasil pembagian kuisioner melalui google form pada peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara virtual dengan melibatkan Pihak sekolah dan siswa siswi SMA Insan Cendekia Syech Yusuf pada Sabtu, 20 february 2020 pada pukul 09.00-12.00. WITA. Materi yang

disampaikan meliputi COVID-19 dan dampaknya, penularan dan pencegahan COVID-19, Peranan vaksin, Komposisi dan peran handsanitizer dimasa pandemi serta cara pembuatan handsanitizer secara sederhana. Penyampaian materi disaksikan para peserta secara antusias dan semangat. Selama kegiatan berlangsung, jaringan para narasumber dan para peserta stabil sehingga tidak ditemukan kendala yang berarti. Data hasil pengisian kuisioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 1. Pengetahuan siswa siswi terkait COVID-19 dan vaksin

Komponen Pengetahuan	n (%)
1. COVID-19 disebabkan oleh virus	
Ya	51 (100)
No	0
2. COVID-19 disebabkan oleh SARS-CoV2	
Ya	49 (96,1)
No	2 (3,9)
3. COVID-19 menyerang sistem pernafasan	
Ya	51 (100)
No	0
4. COVID-19 adalah penyakit pertama yang disebabkan oleh coronavirus	
Ya	41 (80,4)
No	10 (19,6)
5. COVID-19 dapat ditularkan melalui udara dan airborne saat batuk dan bersin	
Ya	51 (100)
No	0
6. Kasus COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina	
Ya	51 (100)
No	0
7. Demam, sesak dan batuk merupakan gejala umum COVID-19	
Ya	51 (100)
No	0
8. Hilangnya indra perasa dan indra penciuman sebagai gejala COVID-19	
Ya	49 (96,1)
No	2 (3,9)
9. Pemeriksaan molekuler digunakan untuk mengidentifikasi Virus COVID-19	
Ya	49 (96,1)
No	2 (3,9)
10. Transmisi COVID-19 dapat terjadi melalui kontak dengan benda yang	

terkontaminasi	
Ya	51 (100)
No	0
11. Pencegahan dapat dilakukan dengan menggunakan masker dan mencuci tangan	
Ya	51 (100)
No	0
12. Jarak social distancing yang untuk pencegahan COVID-19 adalah 1,5 meter	
Ya	49 (96,1)
No	2 (3,9)
13. Mencuci tangan dengan sabun sebaiknya dilakukan selama 20 detik	
Ya	47 (92,2)
No	4 (7,8)
14. Handsanitizer dapat mencegah virus	
Ya	51 (100)
No	0
15. Vaksin dapat menurunkan risiko COVID-19	
Ya	49 (96,1)
No	2 (3,9)
16. Vaksin berperan membentuk sistem kekebalan tubuh	
Ya	51 (100)
No	0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa siswi SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa terkait COVID-19 dan vaksin sangat baik. Responden yang mengisi kuisioner sebanyak 51 orang. Keseluruhan responden 51 (100%) menjawab dengan tepat terkait pengetahuan mengenai COVID-19 disebabkan oleh virus, menyerang sistem pernafasan, menular melalui batuk dan bersin, COVID-19 ditemukan pertama kali di Cina, demam dan batuk merupakan gejala COVID-19, transmisi melalui kontak dengan benda yang terkontaminasi, pencegahan dapat dilakukan dengan mencuci tangan, penggunaan handsanitizer dan menggunakan masker serta peranan vaksin dalam membentuk sistem kekebalan tubuh. Sedangkan terdapat 2 (3,9%) responden yang tidak mengetahui bahwa COVID-19 disebabkan oleh SARS-Cov 2, hilangnya indra perasa dan penciuman merupakan gejala COVID-19, pemeriksaan molekuler digunakan untuk mediagnosa COVID-19, jarak social distancing yaitu 1,5 m dan vaksin dapat menurunkan risiko COVID-19. Terdapat

41(80,4%) responden yang menganggap bahwa COVID-19 merupakan penyakit pertama yang disebabkan oleh COVID-19. Selain itu, terdapat 4 (7,8%) responden yang tidak mengetahui waktu yang tepat untuk mencuci tangan untuk mencegah penularan COVID-19.

Tim menyampaikan informasi mengenai COVID-19 dan dampaknya bagi tenaga kependidikan. COVID-19 sebagai penyakit yang menyerang sejumlah negara termasuk Indonesia. COVID-19 sebagai penyakit yang baru yang menyerang sistem pernafasan yang disebabkan oleh salah satu jenis virus. Berbagai dampak yang ditimbulkan dari COVID-19 terutama dampak ekonomi dan sosial. Salah satu dampak sosialnya yaitu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring atau jarak jauh melalui berbagai media online. Hal tersebut juga disampaikan oleh pihak SMA Insan Cendekia Syech Yusuf bahwa terdapat kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran secara online. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengurangi Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh untuk mengatasi stres dan cemas selama proses pembelajaran online diantaranya seperti olahraga atau aktivitas fisik, istirahat cukup, melakukan hobi, tetap bersosialisasi meskipun secara virtual, dan apabila stres atau kecemasan terasa berat dan mengganggu, tidak segan untuk bercerita ke orang yang dipercaya atau mencari pertolongan profesional (Fauziyyah, Awinda and Besral, 2021).

Tim juga menyampaikan informasi penyebaran COVID-19 yang dapat ditularkan melalui bersin, batuk, menyentuh benda-benda yang terkena percikan virus. Virus ini bisa masuk melalui area segitiga wajah, seperti mata, hidung, dan mulut adalah bagian yang mudah tersentuh tangan, disadari maupun tidak sadar. Selain itu, tim memberikan informasi berbagai upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya penggunaan masker yang tepat. Siswa siswi SMA Insan Cendekia Syech Yusuf mempunyai kebiasaan penggunaan masker secara tidak tepat dan masih sering melepaskan masker dalam beraktivitas sehingga dengan adanya edukasi ini, siswa siswi lebih memahami pentingnya penggunaan masker. Penggunaan masker non-medis memang tidak melindungi dari virus secara optimal, akan tetapi dapat menjadi salah satu langkah untuk mencegah dan

meminimalisir dampak dari penyebaran virus COVID-19.

Upaya mencegah penyebaran COVID-19 yaitu menjaga jarak dan menghindari kerumunan dan serta rajin mencuci tangan dengan sabun. Menjaga jarak (*social distancing*) akan mengurangi dampak penyebaran karena akan terhindar dari percikan batuk atau bersin serta menghindari menyentuh benda-benda yang kemungkinan menjadi sumber infeksi. Mencuci tangan merupakan upaya sederhana sebagai langkah pencegahan (*preventif*) terhadap penyebaran COVID-19. Dalam kegiatan ini, tim juga memberikan bagaimana cara mencuci tangan yang tepat serta menunjukkan langkah mencuci tangan. Mencuci tangan sebaiknya menggunakan sabun karena sabun mempunyai kandungan yang dapat mencegah virus menginfeksi. Selain itu, dengan rutin mencuci tangan juga sangat dianjurkan dengan durasi mencuci tangan selama 20 detik. Sebuah studi menganjurkan untuk menjaga kebersihan tangan setiap 15-20 menit untuk mengurangi risiko penularan (Singhal, 2020).

Saat ini salah satu program pencegahan yang sedang dilakukan oleh pemerintah yaitu vaksin. Meskipun vaksin tidak melindungi seseorang 100% tetapi merupakan langkah yang baik dan serius yang dilakukan oleh pemerintah. Vaksin akan membantu seseorang membentuk kekebalan sistem imun dalam melawan COVID-19. Seseorang yang mendapatkan vaksin akan mengurangi risiko terserang virus COVID-19. Selain itu, vaksin diharapkan dapat mencapai kekebalan kelompok atau *herd immunity*. Menurut Randolph and Barreiro (2020) kekebalan kawanan memberikan perlindungan tidak langsung kepada individu yang rentan dengan meminimalkan kemungkinan kontak efektif antara individu yang rentan dan pejamu yang terinfeksi.

Pelaksanaan kegiatan ini juga menjabarkan bagaimana peran handsanitizer dalam mencegah penularan COVID-19. Penggunaan handsanitizer serta cara membuat handsanitizer dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan. Edukasi yang dilakukan terkait COVID-19 ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para peserta.



Gambar 1. Persentasi peranan vaksin  
Sumber: Dokumentasi tim (2021)



Gambar 2. Gambar peserta yang hadir  
Sumber: Dokumentasi tim (2021)

## SIMPULAN DAN SARAN

Edukasi mengenai COVID-19 dan peranan vaksin meningkatkan pengetahuan siswa siswi SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa. Para peserta aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Saran yang dapat diberikan kepada seluruh peserta yaitu untuk menerapkan protokol kesehatan dengan menjaga lingkungan rumah yang sehat serta mendukung kegiatan vaksinasi dengan mengedukasi kepada keluarga pentingnya vaksin dalam mencegah risiko penularan COVID-19.

## Daftar Pustaka

- Fauziyyah, R., Awinda, R. C. and Besral, B. (2021) 'Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi COVID-19', *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(2), p. 113.
- Mus, R. *et al.* (2021) 'Studi Literatur: Tinjauan

Pemeriksaan Laboratorium pada Pasien COVID-19', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(4), p. 242.

Randolph, H. E. and Barreiro, L. B. (2020) 'Herd immunity: Understanding Covid-19', *Immunity*, 52(January), pp. 737–741.

Singhal, T. (2020) 'A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)', *The Indian Journal of Pediatrics*. *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), pp. 281–286.

Ysrafil, Y. *et al.* (2020) 'A summary of coronavirus disease 2019: What we should know?', *Pharmaceutical Sciences*, 26(Suppl 1), pp. S24–S35.